PELURU YANG MELESAT KESELURUH PENJURU

PELURU YANG DIBUAT DARI KEMUSTAHILAN

“Melawan dari atas kursi roda”

Masih ingatkah kita berita-berita yang tersiar dan yang berhamburan di sosial media, di youtube, yang menjadi obrolan dimana-mana tentang konflik Palestina-Israel. Apalagi di penghujung 2023 lalu, perang yang berlangsung disana atau lebih tepatnya genosida yang dilakukan oleh zionis bangsat Israel yang pengecut itu menjadi perhatian dunia…. Diantara banyaknya fitnah dan kebusukan media bangsat yang berusaha membodohi kita dengan memanipulasi data dan fakta yang terjadi disana. Yang aku tau, aku lihat selama ini adalah perjuangan rakyat Palestina begitu menderita dan berdarah-darah…

menurutku yang benar-benar berjuang bersama mereka adalah *diri mereka sendiri*, juga kelompok Hamas. mereka mengupayakan kebebasan mereka dari tekanan zionis biadab Israel. Mereka melawan!

Hamas (Harakat al-Muqawwamatul Islamiyyah) adalah gerakan Islam Sunni dan nasionalisme Palestina yang menentang pendudukan Zionis di wilayah tersebut. Gerakan ini percaya bahwa kebangkitan mereka adalah titik masuk utama untuk tujuannya "membebaskan seluruh Palestina dari sungai ke laut".

Pada zine ini, aku ingin mengajak menelusuri orang/tokoh dibalik berdirinya Hamas, Syekh Ahmad Yassin adalah tokoh dalam pembentukan Harakah Muqawamah Islamiyyah (Hamas). Sheikh Ahmad Yassin adalah seorang tuna netra dan juga seorang *paraplegic* (lumpuh total). Syeikh Ahmad Yassin memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap rakyat Palestina dan pengikutnya. Dengan bimbingannya, Hamas kini menjadi kelompok yang memiliki kekuatan politik dan militer yang signifikan di wilayah Palestina. dia memimpin "Mujahidin Palestina" sampai pernah dipenjara selama 13 tahun. Namun tekanan yang keras dari para pejuang Palestina membuat Israel membebaskan Yasin pada 1 Oktober 1997 (Pembebasan itu diikat dalam perjanjian pertukaran dengan 2 mata-mata Israel yang ditahan di Yordania). Setelah dibebaskan, Yassin melanjutkan kepemimpinannya di Hamas. Dia kembali membuat seruan untuk menyerang Israel, menggunakan taktik termasuk bom bunuh diri… Kebencian Zionis Israel kepada Yassin mencapai puncaknya. Israel biadab menganggap Syekh Ahmad Yassin sebagai pilar utama perlawanan rakyat Palestina yang perlu segera disingkirkan.

“Yassin 105”

Amerika Serikat menempatkan kelompok Hamas pimpinan Ahmad Yasin sebagai kelompok teroris. Amerika Serikat (si tukang ikut campur taik) menganggap perjuangan Hamas di Palestina melawan Israel adalah merupakan suatu kejahatan, oleh karena itu pemerintah Amerika Serikat meminta kepada Sharon untuk menghancurkan kelompok Hamas dengan cara apapun. Israel telah beberapa kali melakukan usaha pembunuhan terhadap Ahmad Yassin. Pada tanggal 6 September 2003 pesawat tempur Israel menyerang sebuah rumah yang ditempati oleh Ahmad Yassin, dalam penyerangan tersebut Ahmad Yassin selamat dari usaha pembunuhan.

Dalam suatu usaha pembunuhan yang terjadi pagi hari pada 22 Maret 2004, Israel keparat berhasil membunuh Ahmad. Ia meninggal diterjang serangan

helikopter Israel di Gaza. Tokoh berusia 67 tahun ini telah lama hanya dapat duduk di kursi roda, terbunuh bersama tujuh pejuang lainnya. Saat itu, helikopter tempur Israel menembakkan rudal ke arahnya memuntahkan serangan ke bagian kiri Masjid di Sabra, tidak lama setelah Yassin menunaikan Ibadah Salat Subuh

SERPIHAN KURSI RODA DI LOKASI MENJADI SAKSI MENINGGALNYA PENDIRI HAMAS. DAN HARI INI, ‘YASSIN 105’ MENJADI NAMA UNTUK PELURU BUATAN HAMAS YANG MAMPU HANCURKAN TANK SUPER CANGGIH ISRAEL (MARKAVA) YANG DISEBUT-SEBUT SEBAGAI KENDARAAN TEMPUR LAPIS BAJA SUPER CANGGIH DI DUNIA.

Pada Operasi Badai Al Aqsa, Brigade Al-Qassam hancurkan tank militer Israel dengan peluru Yassin 105.

PELURU YANG MELESAT KESELURUH PENJURU

INI ADALAH PELURU YANG MELESAT PASTI
MENYASAR TARGET OPERASI
JARAK YANG DITEMPUH TERUKUR JELI
WAKTU YANG DILINTASI BELUM BERHENTI
SEJAK GENERASI KE GENERASI

MUSUH TAK BISA MAMPU LARI DARI KEJARAN
TAK ADA BERBELOK MELENCENG DARI INCARAN
PELURU INI LEBIH MENAKUTKAN
BUKAN SEKEDAR SEBUAH ANCAMAN
SAMPAI MUSUH HANCUR TAK DAPAT MELAWAN

NUBUAT PELURU DI TANAH AIR PARA NABI

Sebuah nubuat telah disampaikan Ahmad Yassin saat wawancaranya dengan jurnalis Al Jazeera, Ahmed Mansour pada 8 Mei 1999. Dan penggalan wawancara itu kini viral beredar di media sosial. Berikut penuturannya:

"Israel berdiri di atas kezaliman dan penindasan, sehingga segala sesuatu yang lahir dari penindasan akan berakhir pada kehancuran," kata Yassin dalam wawacara tersebut. Menurut Yassin, Israel memang didukung oleh kekuatan yang besar. namun *kekuatan itu tidak ada yang kekal. Dia mengibaratkan kekuatan itu sama halnya seperti manusia yang lahir, tumbuh, besar, tua dan kemudian meninggal. Sama halnya dengan sebuah negara. Negara akan tumbuh, berkembang sedikit demi sedikit, berada pada puncak kejayaannya kemudian akan hancur.*

Yassin menyampaikan prediksi tentang lenyapnya Negara Israel ketika negara itu berusia 50 tahun. "Saya katakan, Insya Allah Israel akan hancur di awal abad mendatang, tepatnya pada 2027, Israel tidak akan ada lagi," katanya. Menurutnya, analisa tersebut dia yakini dari Al-Qur'an. Dia mengatakan ada fase generasi setiap 40 tahun akan berubah. "Karena saya beriman kepada Al-Qur'an yang mulia, Al-Qur'an mengatakan generasi akan berubah setiap 40 tahun," katanya dalam wawancara tersebut.

"Dalam 40 tahun pertama kami menghadapi Nakba (pada 1948), 40 tahun kedua kami memulai Intifada (pada 1987) yang mana kami menghadapi tindakan

biadab, seperti pembunuhan dan pengeboman oleh Israel, 40 tahun ketiga akan berakhirlah eksistensi Israel, Insya Allah," kata Yassin. "Gerakan Nakba yang pertama telah pergi, diganti dengan generasi pelempar batu dan pelempar bom, generasi seterusnya adalah generasi pembebas…" katanya. Pada wawancara itu, Yassin mengatakan dirinya melihat masa depan Palestina sulit. "Saya katakan, jalan kita sukar dan memerlukan pengorbanan dan kesabaran, tetapi masa depan adalah milik kita…" katanya. Aku memandang nubuat (prediksi) tersebut bagaikan ***sebuah peluru yang menjangkau masa depan, peluru yang dilepaskan mesin tempur dengan penuh perhitungan.***

Kita semua berharap semua ini akan berakhir, aku dan kalian juga pasti tidak sanggup lagi melihat korban berjatuhan, melihat orng-orang yang tertimpa reruntuhan, melihat orang-orang dioperasi tanpa dibius! Bahkan melihat anak kecil bahkan bayi yang harus dirawat dilantai rumah sakit yang bersimbah darah dan debu. Dan saat ini kita hanya mampu melihat saja!

Ditulis oleh woituah,

juga mengambil beberapa sumber yang bertebaran di internet…

“UNTUK INDIVIDU YANG MENGHARGAI KEBEBASAN DI SELURUH DUNIA”.

ADA FASE GENERASI SETIAP 40 TAHUN AKAN BERUBAH

KEKUATAN ITU SAMA HALNYA SEPERTI MANUSIA YANG LAHIR, TUMBUH, BESAR, TUA DAN KEMUDIAN MENINGGAL. SAMA HALNYA DENGAN SEBUAH NEGARA. NEGARA AKAN TUMBUH, BERKEMBANG SEDIKIT DEMI SEDIKIT, BERADA PADA PUNCAK KEJAYAANNYA KEMUDIAN AKAN HANCUR.